

**PENGARUH TIDAK LANGSUNG NILAI TUKAR  
TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI  
MELALUI INVESTASI DAN EKSPOR**



**Skripsi Oleh:**

**NOVILIA SARI**

**01081002084**

**Ekonomi Pembangunan**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menerima  
Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI**

**2012**

R. 2267723207

332.4507

150P

P

2012

C



**PENGARUH TIDAK LANGSUNG NILAI TUKAR  
TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI  
MELALUI INVESTASI DAN EKSPOR**



**Skripsi Oleh:**

**NOVILIA SARI  
01081002084**

**Ekonomi Pembangunan**

***Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih  
Gelar Sarjana Ekonomi***

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI**

**2012**

**PENGARUH TIDAK LANGSUNG NILAI TUKAR  
TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI  
MELALUI INVESTASI DAN EKSPOR**



**Skripsi Oleh:**

**NOVILIA SARI  
01081002084  
Ekonomi Pembangunan**

***Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih  
Gelar Sarjana Ekonomi***

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI**

**LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF**

**PENGARUH TIDAK LANGSUNG NILAI TUKAR  
TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI  
MELALUI INVESTASI DAN EKSPOR**

Disusun oleh:

Nama : Novilia Sari  
NIM : 01081002084  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Moneter


Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Ketua

Tanggal: 18 Desember 2012

  
Prof. Dr. Taufiq Marwa, M.Si  
NIP 196812241993031002

Anggota

Tanggal: 18 Desember 2012

  
Drs. M. Komri Yusuf, M.Si  
NIP 195310241980031001

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

**PENGARUH TIDAK LANGSUNG NILAI TUKAR  
TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI  
MELALUI INVESTASI DAN EKSPOR**

Disusun oleh:

Nama : Novilia Sari  
NIM : 01081002084  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Moneter

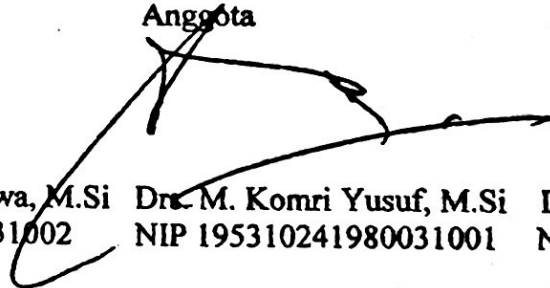
Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 27 Desember 2012 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif  
Inderalaya,

Ketua

Anggota

Anggota



Prof. Dr. Taufiq Marwa, M.Si  
NIP 196812241993031002

Dr. M. Komri Yusuf, M.Si  
NIP 195310241980031001

Drs. H. Syaipan Djambak, M.Si  
NIP 195506151984031002

Mengetahui,  
Ketua Jurusan



Dr. Azwardi, M.Si  
NIP 196805181993031003

## SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Novilia Sari  
NiM : 01081002084  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian : Ekonomi Moneter  
Fakultas : Ekonomi

meyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: Pengaruh Tidak Langsung Nilai Tukar terhadap Pertumbuhan Ekonomi melalui Investasi dan Ekspor

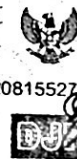
Pembimbing:

Ketua : Prof. Dr. Taufiq Marwa, M.Si  
Anggota : Drs. M. Komri Yusuf, M.Si  
Tanggal Ujian :

adalah benar hasil karya Saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan Saya ini tidak benar dikemudian hari, Saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Inderalaya, Desember 2012  
Pembuat Pernyataan,



*[Handwritten Signature]*  
Novilia Sari  
NIM 01081002084

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul Pengaruh Tidak Langsung Nilai Tukar terhadap Pertumbuhan Ekonomi melalui Investasi dan Ekspor. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat sarjana Ekonomi Pembangunan Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas tentang pengaruh tidak langsung nilai tukar terhadap pertumbuhan ekonomi melalui investasi dan ekspor di wilayah Indonesia dari tahun 1990 hingga 2010. Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada:

1. Dosen Pembimbing yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini
2. Ketua Jurusan
3. Sekretaris Jurusan
4. Para dosen penguji yang telah membantu memberikan kritik dan saran
5. Orang tua

Inderalaya, 27 Desember 2012

Penulis

## ABSTRAK

### PENGARUH TIDAK LANGSUNG NILAI TUKAR TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI MELALUI INVESTASI DAN ESKPOR

Oleh:  
Novilia Sari

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tidak langsung nilai tukar terhadap pertumbuhan ekonomi melalui investasi dan ekspor di Indonesia. Variabel yang digunakan adalah nilai tukar (Rp/USD), investasi dalam negeri, ekspor, dan indeks PDB. Data yang digunakan adalah data *time series* selama periode 1990-2010, data diperoleh dari Bank Indonesia, Badan Koordinasi Penanaman Modal Indonesia, Badan Pusat Statistik Indonesia, Worldbank, dan International Monetary Fund. Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif dengan metode analisis jalur (*path analysis*). Hasil penelitian menunjukkan nilai tukar memiliki pengaruh langsung yang signifikan terhadap investasi dan ekspor, investasi secara langsung tidak signifikan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, ekspor secara langsung signifikan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Pengaruh tidak langsung nilai tukar terhadap pertumbuhan ekonomi melalui investasi lebih kecil dibandingkan pengaruh nilai tukar terhadap pertumbuhan ekonomi melalui ekspor. Begitupun dengan pengaruh totalnya, pengaruh total nilai tukar terhadap pertumbuhan ekonomi melalui investasi lebih kecil dibandingkan dengan pengaruh nilai tukar terhadap pertumbuhan ekonomi melalui ekspor.

**Kata Kunci:** *Nilai Tukar, Investasi, Ekspor, Pertumbuhan Ekonomi, Analisis Jalur*



## ABSTRACT

### INDIRECT EFFECTS OF THE EXCHANGE RATE ON THE ECONOMIC GROWTH THROUGH INVESTMENT AND EXPORT

By:

Novilia Sari; Prof. Dr. Taufiq Marwa, M.Si; Drs. M. Komri Yusuf, M.Si

This study was aimed at finding out the indirect effects of the exchange rate on the economic growth through investment and export in Indonesia. The variables were the exchange rate (Rp/USD), domestic investment, export, and GDP index. The data used in this study were time series data in the period of 1990 through 2010 obtained from the Indonesian Central Bank, Coordinating Board of Indonesian Investment, Indonesian Central Statistic Agency, World Bank, and International Monetary Fund. Descriptive qualitative and quantitative methods using the path analysis were used to analyze the data. It was found that exchange rate had significant direct effects on the investment and export, investment had not significant direct effects on the economic growth, export had significant direct effects on the economic growth. In comparisons, the indirect effects of exchange rate on the economic growth through export was greater than indirect effects of exchange rate on the economic growth through investment. Moreover, the overall effects of exchange rate on the economic growth through investment were smaller than the effects of the exchange rate on the economic growth through export.

*Keywords: Exchange Rate, Investment, Export, Economic Growth, Path Analysis*

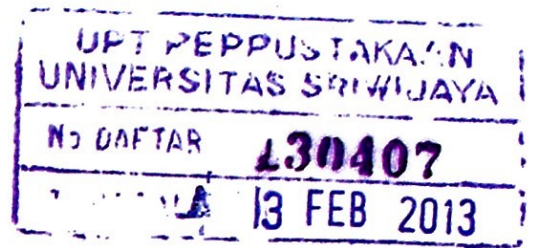
## RIWAYAT HIDUP



**Nama Mahasiswa** : Novilia Sari  
**Jenis Kelamin** : Perempuan  
**Tempat/Tanggal Lahir** : Palembang/19 November 1990  
**Agama** : Islam  
**Status** : Belum Menikah  
**Alamat Rumah (Orang Tua)** : Jl. Ki Gede Ing Suro Lr. R.M. Hasyir  
No. 270A/343 RT:12 RW:03 Kelurahan  
28 Ilir Kecamatan Ilir Barat II  
Palembang 30142  
**Alamat Email** : [dearnovilia@yahoo.com](mailto:dearnovilia@yahoo.com)  
**Pendidikan Formal:**  
**Sekolah Dasar** : Madrasah Ibtidaiyah Ahliyah I  
Palembang  
**SLTP** : SMP Negeri 1 Palembang  
**SMU** : SMA Negeri 1 Palembang  
**Pengalaman Organisasi** :  

1. Staf Bendahara Umum Himpunan Mahasiswa Ekonomi Pembangunan (HIMEPA) Universitas Sriwijaya 2009-2010
2. Anggota English for Economics Student (EF ECS) Universitas Sriwijaya 2009-2010
3. Bendahara Umum Organisasi Himpunan Mahasiswa Ekonomi Pembangunan (HIMEPA) Universitas Sriwijaya 2010-2011
4. Anggota/Sukarelawan Wahana Lingkungan Indonesia 2011 s.d. sekarang

**Penghargaan dan Prestasi** : Enumerator Survey Pemantauan Harga Bank Indonesia Januari 2012-Maret 2012



## DAFTAR ISI

Halaman

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK (BAHASA INDONESIA DAN INGGRIS)</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Perumusan Masalah .....	10
1.3. Tujuan Penelitian .....	10
1.4. Manfaat Penelitian .....	11
1.5. Sistematika Penulisan .....	11
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>14</b>
2.1. Landasan Teori .....	14
2.1.1. Nilai Tukar .....	14
2.1.1.1. Jenis-Jenis Nilai Tukar .....	17
2.1.1.2. Sistem Nilai Tukar .....	18
2.1.1.3. Teori Nilai Tukar ( <i>Purchasing Power Parity</i> ) .....	20
2.1.2. Investasi .....	22
2.1.2.1. Jenis-Jenis Investasi .....	23
2.1.3. Ekspor .....	25
2.1.4. Pertumbuhan Ekonomi .....	26
2.1.4.1. Teori Pertumbuhan Ekonomi Harrod Domar .....	28
2.2. Penelitian Sebelumnya .....	30
2.3. Kerangka Pemikiran .....	32
2.4. Hipotesis Penelitian .....	33
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>34</b>
3.1. Ruang Lingkup Penelitian .....	34
3.2. Rancangan Penelitian .....	34
3.3. Sumber Data .....	34

3.4. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel .....	35
3.4.1. Definisi Operasional .....	35
3.4.2. Pengukuran Variabel .....	36
3.5. Teknik Analisis .....	36
3.5.1. Analisis Deskriptif .....	37
3.5.2. Analisis Kuantitatif dan Model Analisis .....	37
3.5.3. Analisis Jalur ( <i>Path Analysis</i> ) .....	38
3.5.3.1. Prinsip-Prinsip Dasar Analisis Jalur .....	40
3.5.3.2. Langkah-Langkah Analisis Jalur .....	41
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>45</b>
4.1. Hasil Penelitian .....	45
4.1.1. Perkembangan Nilai Tukar Rupiah .....	45
4.1.2. Perkembangan Investasi .....	51
4.1.3. Perkembangan Ekspor .....	55
4.1.4. Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia .....	58
4.1.5. Hasil Analisis Kuantitatif .....	63
4.1.5.1. Evaluasi terhadap Pemenuhan Prinsip Analisis Jalur .....	64
4.1.5.2. Evaluasi terhadap Validitas Model .....	66
4.1.5.3. Hasil Analisis Jalur .....	67
4.2. Pembahasan .....	71
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>76</b>
5.1. Kesimpulan .....	76
5.2. Saran .....	76
<b>Daftar Pustaka .....</b>	<b>78</b>
<b>Lampiran .....</b>	<b>83</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Tabel Sistem Nilai Tukar di Indonesia Tahun 1960-2012 .....	3
Tabel 4.1. Perkembangan Nilai Tukar (Rp/USD) tahun 1990-2010 .....	46
Tabel 4.2. Perkembangan Investasi tahun 1990-2010 .....	53
Tabel 4.3. Ekspor Indonesia tahun 1990-2010 .....	56
Tabel 4.4. Perkembangan Produk Domestik Bruto Indonesia (PDB), Indeks PDB dan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia 1990-2010 .....	60
Tabel 4.5. Ringkasan Model Linear .....	65
Tabel 4.6. Ringkasan Koefisien Jalur .....	67
Tabel 4.7. Pengaruh Langsung .....	70
Tabel 4.8. Pengaruh Tidak Langsung .....	71
Tabel 4.9. Pengaruh Total .....	71

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1. Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia dan Nilai Tukar (Rp/USD) tahun 1990-2010 .....	5
Gambar 2.1. Kurva Valuta Asing .....	16
Gambar 2.2. Kerangka Pemikiran .....	32
Gambar 3.1. Diagram Jalur Mengenai Pengaruh Tidak Langsung Nilai Tukar terhadap Pertumbuhan Ekonomi melalui Investasi dan Ekspor .....	42
Gambar 4.1. Perkembangan Kurs (Rp/USD) tahun 1990-2010 .....	51
Gambar 4.2. Perkembangan Investasi tahun 1990-2010 .....	55
Gambar 4.3. Perkembangan Ekspor Indonesia tahun 1990-2010 .....	58
Gambar 4.4. Pertumbuhan Ekonomi Indonesia tahun 1990-2010 .....	63
Gambar 4.5. Hasil Koefisien Diagram Jalur .....	69

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1. Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia dan Nilai Tukar (Rp/USD) tahun 1990-2010 .....	5
Gambar 2.1. Kurva Valuta Asing .....	16
Gambar 2.2. Kerangka Pemikiran .....	32
Gambar 3.1. Diagram Jalur Mengenai Pengaruh Tidak Langsung Nilai Tukar terhadap Pertumbuhan Ekonomi melalui Investasi dan Ekspor .....	42
Gambar 4.1. Perkembangan Kurs (Rp/USD) tahun 1990-2010 .....	51
Gambar 4.2. Perkembangan Investasi tahun 1990-2010 .....	55
Gambar 4.3. Perkembangan Ekspor Indonesia tahun 1990-2010 .....	58
Gambar 4.4. Pertumbuhan Ekonomi Indonesia tahun 1990-2010 .....	63
Gambar 4.5. Hasil Koefisien Diagram Jalur .....	69

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Data Penelitian .....	83
Lampiran 2. Hasil Uji Linearitas <i>Curve Fit</i> Pengaruh Nilai Tukar terhadap Pertumbuhan Investasi (Persamaan Substruktur 1) .....	87
Lampiran 3. Hasil Uji Linearitas <i>Curve Fit</i> Pengaruh Nilai Tukar terhadap Pertumbuhan Ekspor (Persamaan Substruktur 2) .....	88
Lampiran 4. Hasil Uji Linearitas <i>Curve Fit</i> Pengaruh Investasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Persamaan Substruktur 3) .....	89
Lampiran 5. Hasil Uji Linearitas <i>Curve Fit</i> Pengaruh Ekspor terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Persamaan Substruktur 3) .....	90
Lampiran 6. Hasil Uji Regresi Pengaruh Nilai Tukar terhadap Pertumbuhan Investasi (Persamaan Substruktur 1) .....	91
Lampiran 7. Hasil Uji Regresi Pengaruh Nilai Tukar terhadap Pertumbuhan Ekspor (Persamaan Substruktur 2) .....	92
Lampiran 8. Hasil Uji Regresi Pengaruh Ekspor dan Investasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Persamaan Substruktur 3) .....	93





## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Sebagai perekonomian terbuka, perkembangan nilai tukar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja perekonomian secara umum. Pengaruh nilai tukar terhadap perekonomian berjalan melalui dua sisi, permintaan dan penawaran. Pada sisi permintaan, depresiasi nilai tukar akan menyebabkan harga barang luar negeri relatif lebih tinggi dibandingkan barang dalam negeri. Hal ini akan meningkatkan permintaan terhadap barang dalam negeri baik dari permintaan domestik maupun dari permintaan luar negeri terhadap ekspor (Husman, 2007).

Analisis sisi permintaan ini, di mana depresiasi nilai tukar akan meningkatkan net ekspor apabila jumlah elastisitas harga ekspor dan impor lebih besar dari satu. Di lain pihak, dari sisi penawaran depresiasi nilai tukar akan meningkatkan biaya bahan baku impor yang selanjutnya dapat menyebabkan penurunan output produksi dan memicu kenaikan harga secara umum. Efek netto dari depresiasi nilai tukar terhadap output atau pertumbuhan ekonomi tergantung dari kekuatan relatif kedua sisi penawaran dan permintaan tersebut.

Dari sisi permintaan selain dipengaruhi oleh pergerakan nilai tukar, pergerakan output PDB juga terkait erat dengan kebijakan moneter dan kebijakan

fiskal. Ekspansi kebijakan moneter akan menurunkan tingkat suku bunga yang selanjutnya dapat meningkatkan investasi dan pertumbuhan ekonomi. Demikian juga halnya dengan kebijakan fiskal di mana ekspansi pengeluaran pemerintah yang merupakan salah satu komponen permintaan agregat dapat menyebabkan peningkatan PDB, meskipun dampak *crowding-out* tetap perlu untuk dipertimbangkan.

Perkembangan manajemen nilai tukar Indonesia telah mencatat adanya perubahan yang cukup drastis ketika Bank Indonesia menetapkan perubahan manajemen nilai tukar dari sistem nilai tukar dari mengambang terkendali (*managed floating exchange rate*) ke sistem nilai tukar mengambang bebas (*free floating exchange rate*). Perubahan manajemen yang sangat drastis ini berawal dari kondisi moneter yang berubah pada saat memasuki pertengahan tahun 1997. Rupiah mendapatkan tekanan-tekanan depresiatif yang sangat besar diawali dengan krisis nilai tukar di Thailand dan menyebar ke negara ASEAN lainnya.

Nilai tukar rupiah secara simultan mendapat tekanan yang cukup berat karena besarnya *capital outflow* akibat hilangnya kepercayaan investor asing terhadap prospek perekonomian Indonesia. Tekanan terhadap nilai tukar tersebut diperberat lagi dengan semakin maraknya kegiatan *speculative bubble*, sehingga sejak krisis berlangsung nilai tukar mengalami depresiasi hingga mencapai 75 persen (Goeltom, 1998).

Secara rinci perkembangan dalam sistem nilai tukar di Indonesia sebagai berikut:

### 1.1. Tabel Sistem Nilai Tukar di Indonesia Tahun 1960-sekarang (2012)

Periode	Sistem Nilai Tukar
1960-an	<i>Multiple Exchange System</i>
Agustus 1971-November 1978	Nilai Tukar Tetap
November 1978-September 1992	Mengambang Terkendali
September 1992-Agustus 1997	<i>Managed Floating</i> dengan <i>Crawling Band System</i>
Agustus 1997-kini (2012)	Sistem Mengambang Bebas

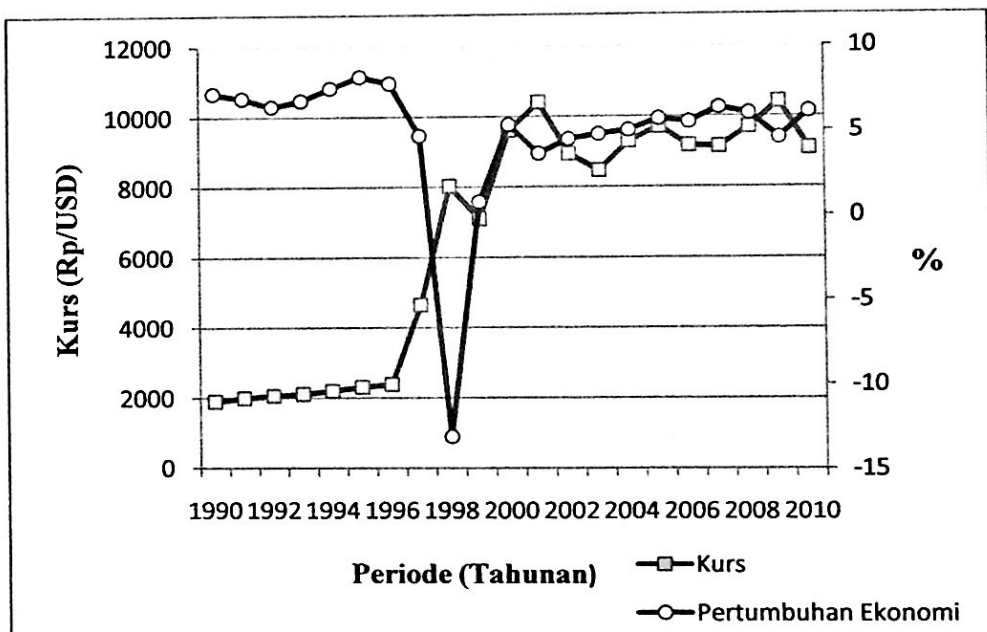
Perubahan manajemen nilai tukar ini perlu dicermati lebih saksama tentang bagaimana kejutan nilai tukar akan mempengaruhi perekonomian khususnya pertumbuhan ekonomi dan neraca perdagangan. Perubahan manajemen nilai tukar ini tentunya akan berimplikasi terhadap karakteristik fluktuasi nilai tukar dan pengaruhnya terhadap perekonomian terbuka. Beberapa penelitian menunjukkan adanya perubahan terhadap nilai tukar suatu mata uang mempunyai pengaruh terhadap perekonomian, yang antara lain sering ditunjukkan dengan perubahan perubahan output nasional dan neraca perdagangan.

Berbagai studi telah dilakukan guna menganalisis hubungan antara nilai tukar dengan pertumbuhan ekonomi suatu negara baik langsung maupun tidak langsung. Isu utama dalam penelitian tentang hubungan nilai tukar mata uang dengan pertumbuhan ekonomi suatu negara dapat diklasifikasikan menjadi beberapa isu, yakni: pemisahan dalam jangka waktu (*short run* atau *long run*); terdapatnya *potential asymmetris* dalam dampak fluktuasi nilai tukar mata uang antara apresiasi dan depresiasi; pergerakan nilai tukar mata uang dapat mempengaruhi inflasi dan variabel riil lainnya dan sebaliknya variabel riil dalam makroekonomi dapat mempengaruhi pergerakan nilai tukar (Amato, dkk, 2005).

Menurut Sarwono dan Warjiyo (1998) dalam perekonomian terbuka dengan *flexible exchange rate system*, gerakan nilai tukar dapat merubah harga relatif sehingga mempengaruhi perkembangan ekspor dan impor. Selanjutnya gerakan nilai tukar tersebut akan mempengaruhi permintaan agregat, laju pertumbuhan ekonomi dan laju inflasi. Sumanjaya (2005) dalam penelitiannya yang berjudul *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Indonesia*, menyimpulkan bahwa ekspor dan investasi memiliki pengaruh yang positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Sedangkan nilai tukar yang meningkat tajam, justru mempunyai hubungan yang negatif dan bahkan menurunkan pertumbuhan ekonomi. Temuan selanjutnya bahwa fluktuasi nilai tukar secara nyata kurang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi, tercermin dari pengalaman Indonesia yang hanya pernah mengalami dua kali *surplus current account* sejak 1969 sampai dengan saat ini.

Secara teoritis depresiasi nilai tukar akan mendorong meningkatnya ekspor karena peningkatan daya saing, sehingga akan memperbaiki posisi neraca perdagangan. Di sisi lain depresiasi akan berdampak negatif pada output dengan fakta banyak konten impor maupun barang-barang modal sebagai input produksi akan menurun akibat mahalnya barang impor, akan menurunkan kapasitas produksi dengan dampak akhir menurunnya output nasional. Perkembangan selanjutnya adalah tekanan inflasi domestik yang terjadi akibat depresiasi dalam jangka menengah panjang akan merugikan ekspor. Hal ini disebabkan tekanan terhadap inflasi domestik akan mendorong terjadi apresiasi yang akan mengurangi daya saing dan akhirnya menyebabkan penurunan ekspor dan berpotensi

mengubah posisi keseimbangan neraca transaksi perdagangan. Perubahan posisi neraca transaksi berjalan ini tampak ketika terjadi perubahan sistem nilai tukar dari mengambang terkendali (*managed floating exchange rate*) ke sistem nilai tukar mengambang bebas (*free floating exchange rate*).



Gambar 1.1. Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia dan Nilai Tukar Rupiah Rp/US\$ Tahun 1990-2010  
 Sumber: Bank Indonesia, data diolah

Berdasarkan grafik di atas dapat dijelaskan bahwa perkembangan nilai tukar rupiah dan pertumbuhan ekonomi Indonesia cukup berfluktuatif. Pada tahun 1990, nilai tukar rupiah sebesar 1.901 per dollar, hingga tahun 1996 nilai tukar rupiah berada pada level 2.383 per dollar. Pada tahun 1997, Indonesia mulai merasakan krisis sehingga nilai tukar terdepresiasi sebesar 4.650 per dollar atau

sebesar 95,13%. Pada tahun 1998, nilai tukar rupiah terhadap dollar kembali melemah pada level 8.025. Pada tahun 1999, nilai tukar dollar terhadap rupiah berada pada kisaran Rp 7.100 per dollar. Memasuki awal tahun 2000, kondisi kurs rupiah mulai *recovery* dari krisis September 1997 yaitu sebesar Rp 7.400. Namun suasana perekonomian yang tidak menentu selama tahun 2000 kembali melemahkan nilai tukar rupiah terhadap dollar AS yang pada awal Januari 2000 dibuka pada level Rp 7.425 dan berangsur-angsur meningkat dikisaran Rp 9.595 per 1 US dollar atau turun sebesar 35,14% dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2001 rupiah anjlok mencapai Rp 10.400 per dollar.

Kemudian pada tahun 2002, rupiah mengalami apresiasi menjadi Rp 8.940 per dollar. Pada tahun 2005, melambungnya harga minyak dunia yang sempat menembus US\$ 70/barrel memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap meningkatnya permintaan valuta asing sebagai konsekuensi negara pengimpor minyak. Kondisi ini menyebabkan nilai tukar rupiah melemah terhadap US\$ dan berada pada kisaran Rp 9.200 sampai Rp 10.200 per US\$. Nilai tukar selama Oktober 2008 mengalami depresiasi dikarenakan sentimen global telah mendorong terjadinya perilaku menghindari risiko oleh para investor luar negeri. Secara alamiah, terjadinya krisis global menyebabkan para investor memindahkan portofolionya ke luar dari Indonesia. Hal ini memicu terjadinya *capital outflow* meskipun kondisi fundamental perekonomian Indonesia masih kondusif, perilaku tersebut menyebabkan nilai tukar rupiah melemah hingga mencapai puncak kelemahan selama periode pengamatan yaitu pada tahun 2009 sebesar Rp 10.408 per dollar.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia cukup berfluktuatif, pertumbuhan ekonomi mengalami penurunan sejak tahun 1990 hingga 1992. Pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 1990 sebesar 7,24% dengan nilai PDB 158,1295 juta USD, dan terus menurun hingga 6,46% pada tahun 1992.

Memasuki tahun 1993, perekonomian Indonesia mulai meningkat kembali sebesar 6,50% dan kembali meningkat sampai tahun 1995 sebesar 8,22%. Tetapi, mulai mengalami penurunan pada tahun 1996, dan puncaknya pada tahun 1998 pertumbuhan ekonomi Indonesia bahkan negatif, yaitu -13,13 dengan nilai PDB 219,4919 juta USD. Tetapi pertumbuhan ekonomi negatif hanya terjadi pada tahun 1998 saja, pertumbuhan ekonomi pada tahun 1999 mulai meningkat dan kembali positif hingga tahun 2000 yaitu sebesar 4,92%. Tahun 2001 pertumbuhan ekonomi Indonesia kembali mengalami penurunan, tetapi pada tahun 2002 hingga tahun 2005 mengalami peningkatan yaitu tercatat sebesar 5,69% tahun 2005.

Krisis global yang berawal di Amerika Serikat semakin dirasakan dampaknya ke seluruh dunia, termasuk Indonesia. Imbas krisis ini mulai terasa terutama menjelang akhir 2008. Setelah mencatat pertumbuhan ekonomi di atas 6% sampai dengan triwulan III-2008, perekonomian Indonesia mulai mendapat tekanan berat pada triwulan IV-2008. Hal itu tercermin pada perlambatan ekonomi secara signifikan terutama karena anjloknya kinerja ekspor. Di sisi eksternal, neraca pembayaran Indonesia mengalami peningkatan defisit dan nilai tukar rupiah mengalami pelemahan signifikan. Di pasar keuangan, selisih risiko (*risk spread*) dari surat-surat berharga Indonesia mengalami peningkatan yang cukup signifikan yang mendorong arus modal keluar dari investasi asing di bursa

saham, Surat Utang Negara (SUN), dan Sertifikat Bank Indonesia (SBI). Tetapi, perekonomian Indonesia masih dapat tumbuh sebesar 6,1% pada tahun 2008 dikarenakan kondisi fundamental dari sektor eksternal, fiskal dan industri perbankan yang cukup kuat untuk menahan terpaan krisis global. Pada tahun 2009 Indonesia baru mengalami dampak dari krisis tersebut sehingga menyebabkan pertumbuhan ekonomi menurun sebesar 4,2% di kuartal kedua. Kemudian memasuki tahun 2010, pertumbuhan ekonomi mulai mengalami peningkatan sebesar 6,10%. Peningkatan pertumbuhan ekonomi ini menunjukkan peningkatan kegiatan ekonomi baik secara sektoral, regional maupun perdagangan internasional.

Keterbukaan perekonomian nasional ini membawa konsekuensi pada semakin sulitnya otoritas moneter mengendalikan besaran-besaran moneter yang ada. Akibatnya kurs nilai tukar menjadi sangat rentan terhadap perubahan yang terjadi dalam perekonomian luar negeri. Implikasi dari fluktuasi nilai tukar Rp/US\$ tersebut adalah adanya ketidakpastian mengenai gerakan nilai tukar Rp/US\$ di masa yang akan datang. Dalam hal ini peranan ekspektasi pelaku pasar dan masyarakat akan menjadi lebih penting dalam mempengaruhi gerakan nilai tukar (Dornbusch, 1976 dikutip dalam Warjiyo dan Sarwono, 1998). Secara langsung fluktuasi nilai tukar tersebut akan mempengaruhi tingkat harga di dalam negeri karena banyaknya barang-barang impor (*imported inflation*). Harga relatif (*real effective exchange rate*) juga akan semakin berfluktuasi dan berpengaruh terhadap kinerja ekspor dan impor juga mempunyai dampak yang semakin perlu diperhitungkan terhadap permintaan agregat, serta laju pertumbuhan ekonomi



juga dapat terpengaruh. Pendeknya fluktuasi nilai tukar yang lebih tinggi akan mempengaruhi sasaran-sasaran laju inflasi, laju pertumbuhan ekonomi dan keseimbangan neraca pembayaran yang hendak dicapai oleh kebijakan ekonomi makro (Sarwono dan Warjiyo, 1998).

Penelitian ini berupaya untuk menganalisis pengaruh tidak langsung nilai tukar mata uang Rp/US\$ terhadap pertumbuhan ekonomi melalui investasi dan ekspor di wilayah Indonesia selama tahun 1990 sampai dengan tahun 2010 dengan menggunakan metode analisis jalur (*path analysis*). Hal ini penting karena dalam perkembangannya nilai tukar rupiah sangat berfluktuatif sehingga mempengaruhi kondisi perekonomian dalam negeri sebagai respon dari dinamika eksternal yang terjadi. Dampak fluktuasi nilai tukar terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia dapat terjadi melalui beberapa variabel ekonomi antara lain investasi dan ekspor.

Teori-teori yang dapat digunakan dalam penelitian ini adalah teori nilai tukar PPP (*Purchasing Power Parity*), teori ini berusaha untuk menghubungkan nilai tukar dan daya beli valuta tersebut terhadap barang dan jasa. Apabila nilai tukar terdepresiasi, maka hal ini akan berdampak pada aliran modal (investasi) yang masuk ke Indonesia dikarenakan tingkat pengembalian investasi investor dinilai rendah. Begitupun sebaliknya, apabila nilai tukar rupiah terapresiasi, hal ini akan mendorong terjadinya capital inflow yang besar ke Indonesia karena investor akan mendapat tingkat pengembalian yang lebih tinggi di sini. Di sisi lain, depresiasi nilai tukar rupiah akan memperbaiki transaksi neraca berjalan yang semula defisit menjadi surplus. Perbaikan neraca transaksi berjalan ini dapat



terjadi dari kenaikan ekspor atau penurunan impor Indonesia. Teori lainnya yang juga relevan dengan penelitian ini adalah teori pertumbuhan ekonomi Harrod Domar, yang berfokus pada kebijakan-kebijakan untuk meningkatkan output nasional melalui akumulasi modal.

Pemahaman mengenai hubungan antara kejutan nilai tukar dengan pertumbuhan ekonomi maupun neraca perdagangan merupakan hal yang penting bagi pengambil kebijakan ekonomi serta masyarakat dalam perekonomian terbuka. Pemahaman ini akan memberikan kemudahan bagi para pengambil kebijakan ekonomi maupun masyarakat dalam menanggapi adanya perubahan dari variabel ekonomi yang akan memengaruhi pertumbuhan ekonomi dan neraca perdagangan. Maka dari itu penelitian-penelitian seperti ini penting untuk dilakukan.

## **1.2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut, bagaimana pengaruh tidak langsung nilai tukar terhadap pertumbuhan ekonomi melalui investasi dan ekspor?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Mengetahui pengaruh tidak langsung nilai tukar terhadap pertumbuhan ekonomi melalui investasi dan ekspor.

## **1.4. Manfaat Penelitian**

### **1.4.1. Manfaat Teoritis**

Bagi peneliti, dapat menambah pengetahuan dan wawasan serta lebih mengerti dan memahami teori-teori yang didapat selama proses perkuliahan yang berhubungan dengan ekonomi moneter, khususnya pengaruh tidak langsung nilai tukar terhadap pertumbuhan ekonomi melalui investasi dan ekspor.

### **1.4.2. Manfaat Praktis**

1. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi yang dapat dimanfaatkan oleh pihak yang membutuhkan dan menjadi kontribusi pemikiran pada disiplin ilmu yang ditekuni.
2. Penelitian ini dapat menjadi sumbangan keustakaan yang merupakan informasi tambahan pembaca dan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi peneliti berikutnya dalam mengkaji masalah yang sama di masa yang akan datang.

## **1.5. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari beberapa bab yaitu sebagai berikut:

**BAB I PENDAHULUAN:** Bab ini terdiri dari beberapa unsur antara lain: (i) latar belakang, menjelaskan fenomena yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari yang didukung oleh landasan teoritis dan penelitian sebelumnya; (ii) perumusan

masalah, yang diuraikan dalam bentuk pernyataan penelitian; (iii) tujuan penelitian, merupakan penjelasan secara eksplisit yang diarahkan untuk menjawab pertanyaan penelitian; (iv) manfaat penelitian, menjelaskan kontribusi penelitian terhadap aspek teoritis dan praktis; dan (v) sistematika skripsi, bagian ini meliputi ringkasan untuk masing-masing bab dalam skripsi.

**BAB II TINJAUAN PUSTAKA:** Bab ini terdiri dari empat bagian: (i) landasan teori, bagian ini menjelaskan teori utama dan teori yang mendukung untuk membahas/memecahkan pertanyaan penelitian; (ii) penelitian sebelumnya, bagian ini menjelaskan penelitian-penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan; (iii) kerangka pemikiran, merupakan alur pikir peneliti yang didasarkan pada teori dan penelitian-penelitian sebelumnya, yang dijelaskan dalam bentuk skema alur pikir penelitian; (iv) perumusan hipotesis, merupakan jawaban sementara atas permasalahan penelitian, yang dikembangkan berdasarkan kerangka pemikiran.

**BAB III METODE PENELITIAN:** Bab ini meliputi: (i) ruang lingkup penelitian, yaitu menganalisis pengaruh tidak langsung nilai tukar terhadap pertumbuhan ekonomi melalui investasi dan ekspor; (ii) rancangan penelitian yang akan dilakukan menggunakan metode analisis jalur; (iii) sumber data, yaitu data nilai tukar rupiah, investasi, ekspor, dan pertumbuhan ekonomi Indonesia diperoleh dari Bank Indonesia, Badan Koordinasi Pusat Penanaman Modal Indonesia, Badan Pusat Statistik Indonesia, Worldbank dan *International Monetary Fund*; (iv) definisi operasional dan pengukurannya meliputi pertumbuhan ekonomi dalam bentuk indeks PDB yang dinotasikan dengan EG, nilai tukar yang

dinotasikan dengan ER, ekspor yang dinotasikan dengan X, investasi yang dinotasikan dengan INV; (v) teknik analisis yang digunakan adalah analisis jalur (*path analysis*).

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN:** Bab ini meliputi: (i) hasil penelitian, menyajikan hasil analisis data penelitian sesuai dengan perumusan masalah penelitian; (ii) pembahasan, menyajikan temuan penelitian yang berasal dari hasil analisis yang dikaitkan dengan teori yang digunakan dalam penelitian serta temuan-temuan penelitian terdahulu.

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN:** Bab ini meliputi: (i) kesimpulan, menyajikan kesimpulan hasil penelitian ini berdasarkan perumusan masalah; (ii) saran, menyajikan saran yang diajukan peneliti berdasarkan temuan dan keterbatasan penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adolfson, Malin. 2005. Incomplete Exchange Rate Pass-Through and Simple Monetary Policy. Page: 2-32.
- Agustin, Grisvia. 2009. Analisis Paritas Daya Beli Pada Kurs Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat Periode September 1997–Desember 2007 dengan Menggunakan Metode Error Correction Model. *Jurnal Ekonomi Studi Pembangunan, Vol. 1, No. 1, Hal. 1-12.*
- Amato, dkk. 2005. Research on Exchange Rates and Monetary Policy: an Overview. *Bank For International Settlement, No.178, Page. 1-19.*
- Ariefianto, Doddy. 2012. *Ekonometrika: Esensi dan Aplikasi dengan Menggunakan Eviews.* Jakarta: Erlangga.
- Asngari, Imam. 2008. *Modul Praktikum Ekonometrika Program Eviews dan SPSS.* Inderalaya: Universitas Sriwijaya.
- Atmadja, Adwin Surja. 2002. Analisa Pergerakan Nilai Tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Setelah Diterapkannya Kebijakan Sistem Nilai Tukar Mengambang Bebas di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol. 4, No. 1, Hal. 69–78.*
- Badan Koordinasi Penanaman Modal Indonesia. 2012. Investasi PMDN 1990-2010. Jakarta.
- Bank Indonesia. 2012. Kurs Rp/USD tahun 1990-2010. <http://www.bi.go.id>
- Badan Pusat Statistik. 2012. <http://www.bps.go.id>
- Barro, Robert J. 1991. Economic Growth in a Cross Section of Countries. *The Quarterly Journal of Economics, Vol. 106, No. 2, Page. 407-443.*
- Berument, H. dan M. Pasaogullari. 2003. Effects of The Real Exchange Rate on Output And Inflation: Evidence from Turkey. *The Developing Economies.*
- Boediono. 1995. *Ekonomi Moneter.* Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi No.2 . BPFE: Yogyakarta.

- Boediono. 1998. *Ekonomi Moneter*. Yogyakarta: BPFE-UGM.
- Bordo, M.D. 1998. Monetary Regimes and Economic Performance: Lessons from History, *Journal of Economics*.
- Buissan, A dan P. L'Hotellerie-Fallois, 2004. Exchange Rates, Inflation, Output and Trade: A Macro for Spain and Euro Area. Mimeo: Bank of Spain.
- Campa, Jose M dan Linda S Goldberg. 1995. Investment in Manufacturing, Exchange Rate and External Exposure. *Journal of International Economic*. Page: 297-320.
- Darby, Julio etc. Exchange Rate Uncertainty and Business Sector Investment\*. Department of Economics, University of Strathclyde.
- Darwanto. 2007. Kejutan Pertumbuhan Nilai Tukar Riil terhadap Inflasi, Pertumbuhan Output, dan Pertumbuhan Neraca Transaksi Berjalan di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan Vol. 12 No. 1 Hal: 15-25*.
- Daulay, Rahmawaty. 2010. Analisis Determinan Net Ekspor Indonesia.
- Debelle, G dan G. Galati. 2005. Current Account Adjustment and Capital Flows. *BIS Working Paper, No.169*.
- Depari, Meihendra Timotius. 2009. Analisis Keterbukaan Ekonomi terhadap Nilai Tukar Rupiah di Indonesia. *Tesis*. Medan: Fakultas Ekonomi, Sekolah Pascasarjana USU Medan.
- Ekanayake, E.M. 1999. Exports and Economic Growth in Asian Developing Countries: Cointegration and Error-Correction Models. *Journal of Economic Development*. Vol. 24, No. 2.
- Gujarati, Damodar. 2006. *Dasar-Dasar Ekonometrika*. Jakarta: Erlangga.
- Goeltom, Miranda S. 1998. Manajemen Nilai Tukar di Indonesia dan Permasalahannya. Bank Indonesia: Jakarta.
- Hajiji, Ajid. 2008. Pengaruh Kurs Dolar Amerika Serikat, Suku Bunga SBI dan Inflasi terhadap Perubahan Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Jakarta. *Skripsi*. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Husman, Jardine A. 2007. Pengaruh Nilai Tukar terhadap Neraca Perdagangan Bilateral Indonesia Kondisi Marshall Lerner dan Fenomena J Curve. *Buletin Ekonomi dan Perbankan, Vol. 6*.

- Husman, Jardine A. 2007. Dampak Perubahan Nilai Tukar terhadap Output dan Harga: Perbandingan Dua Rezim Nilai Tukar. *Buletin Ekonomi dan Perbankan*.
- International Monetary Fund. 2012. Produk Domestik Bruto Indonesia. <http://www.imf.org>
- Ito, Takatoshi dkk. 1999. Economic Growth and Real Exchange Rate: An Overview of the Balassa-Samuelson Hypothesis in Asia. University of Chicago Press. Page: 109-132.
- Juanda, Bambang dan Junaidi. 2012. *Ekonometrika Deret Waktu Teori dan Aplikasi*. Bogor: PT Penertbit IPB Press.
- Kasrori, Jusuf . 2006. Analisis tentang Pengaruh Perubahan Kurs pada Bisnis Internasional. *Jurnal Aplikasi Manajemen, Vol. 4, No. 3, Hal. 386-393*.
- Kosta, dkk. 2010. Monetary Transmission Channels in Flexible Monetary and Exchange Rate Regimes: The Case of Selected Transition Economies. *International Journal of Economics and Finance Studies, Vol 2, No 1. Page: 2-7*.
- Leitemo, Kai and friends. 2005. *Monetary Policy Rules and Exchange Rate Channel*, Page 3-6.
- Leitemo, Kam et al. 2002. Time Inconsistency and Exchange Rate Channel of Monetary Policy. *Scand. Journal of Economics. Page: 391-397*.
- Lincoln, Arsyad. 2004. *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta.
- Mankiw, N. Gregory. 2007. *Macroeconomics*. Edisi 6. Jakarta: Erlangga.
- Mishkin, Frederic S. 2008. *The Economics of Money, Banking and Financial Markets*. Edisi 8. Jakarta: Salemba Empat.
- Mohamad, Saadiah dan Kamaruzaman Jusoff. 2008. Exchange Rates and Export Growth in Asian Economies. *Asian Social Science Journal. Vol. 4, No.11*.
- Nanga, Muana. 2005. *Makro Ekonomi: Teori, Masalah dan Kebijakan*. Jakarta: Raja Grafindo Pustaka.
- Nopirin. 2000. *Ekonomi Moneter*. Yogyakarta: BPFE.
- Rodrik, Dani. 2008. The Real Exchange Rate and Economic Growth. Harvard University. Page: 5-25.



- Rosadi, Dedi. 2012. *Ekonometrika dan Analisis Runtun Waktu Terapan*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Santoso, Wijoyo dan Iskandar. 1999. Pengendalian Moneter dalam Sistem Nilai Tukar yang Fleksibel. Halaman 2.
- Sarwono, Hartadi A dan Perry Warjiyo. 1998. Mencari Paradigma Baru Manajemen Moneter dalam Sistem Nilai Tukar Fleksibel. *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan Bank Indonesia*, halaman 8-14.
- Sarwono, Jonathan. 2007. *Analisis Jalur untuk Riset Bisnis dengan SPSS*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Sasandara, Rudy. 2005. Ekspor Indonesia: Kinerja, Permasalahan serta Strategi Peningkatannya
- Setiawan, Wawan. 2010. "Analisis Dampak Fluktuasi Perekonomian Dunia terhadap Efektivitas Kebijakan Moneter". *Tesis*. Salemba: Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia.
- Setiowaty, Eny dkk. 2008. Kausalitas Investasi Asing terhadap Pertumbuhan Ekonomi: *Error Correction Model*. *Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan*, Vol. 9, No.1.
- Simorangkir, I dan Suseno. 2004. Sistem dan Kebijakan Nilai Tukar. *Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan*, Bank Indonesia.
- Sunyoto, Danang. 2012. *Model Analisis Jalur untuk Riset Ekonomi*. Bandung: Yrama Widya.
- Sukirno, Sadono. 2004. *Makroekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sumanjaya, Rahmad. 2005. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Indonesia.
- Suselo, Sri Liani, dkk. 2008. Pengaruh Volatilitas Nilai Tukar terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia, *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan*.
- Sutawijaya, Adrian. 2010. Pengaruh Ekspor dan Investasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia 1980-2006. *Jurnal Organisasi dan Manajemen*. Vol. 6, No, 1.

- Suwita, Sudi Bawa. 2010. Peranan Faktor Fundamental Ekonomi terhadap Dolar Amerika Januari 2000-Desember 2009. *Tesis*. Salemba: Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia.
- Todaro, Michael. 2000. *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*. Erlangga: Jakarta.
- Triyono. 2008. Analisis Perubahan Kurs Rupiah terhadap Dollar Amerika. *Jurnal Ekonomi Pembangunan, Vol. 9, No. 2, Hal. 156-167*.
- Ulfa, Almizan. 2003. Indonesia Satu dan Stabilitas Kurs Rupiah: Analisis Stabilitas Exchange Rates Indonesia Pasaca Krisis 1997. *Jurnal Keuangan dan Moneter, Vol. 6 No.2 Hal. 1-24*.
- Untoro. 2006. Pengaruh Kejutan dari Berita Makro Ekonomi terhadap Pergerakan Nilai Tukar Rupiah. *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan Bank Indonesia*.
- Waluyo, Doddy Budi dan Benny Siswanto. 1998. Peranan Kebijakan Nilai Tukar dalam Era Deregulasi dan Globalisasi. *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan, Vol. 1, No.1*.
- Wibowo, Tri dan Hidayat Amir. 2005. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Tukar Rupiah. *Kajian Ekonomi dan Keuangan, Vol.9 No.4. Hal. 1-20*.
- Zuhroh, Idah dan David Kaluge. 2007. Dampak Pertumbuhan Nilai Tukar Riil terhadap Pertumbuhan Neraca Perdagangan Indonesia (Suatu Aplikasi Model *Vector Auto Regression*). *Journal of Indonesian Applied Economics, Vol.1 No.1 Hal, 59-73*.